

Pendampingan Penulisan Essay Beasiswa S2 Pada Mahasiswa di Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Theguh Saumantri

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

saumantri.theguh@syekhnurjati.ac.id

(*) Corresponding Author

Artikel Info : Diterima : 12-02-2024 | Direvisi : 05-07-2024 | Disetujui : 05-07-2024

Abstract

In the era of higher education, community service activities have become an integral part of the university's mission in realizing the goals of the three pillars. The focus of community service on students at IAIN Syekh Nurjati Cirebon, particularly in mentoring the writing of S2 scholarship essays in the Department of Aqidah and Islamic Philosophy, highlights the importance of integrating academic learning with practical needs in the field. The purpose of this community service is to enhance students' skills and opportunities in writing S2 scholarship essays and to facilitate their understanding of the importance of essays in the scholarship application process. The method used in this activity is Participatory Learning and Action (PLA). This method aims to assist students in overcoming obstacles and meeting practical needs in essay writing. The conclusion of this mentoring activity shows that it underscores the importance of a good essay structure as a key to success in scholarship applications. A clear introduction, organized content, and a strong conclusion are essential to consider in writing scholarship essays. Furthermore, this mentoring activity demonstrates that through participatory approaches and effective guidance, students can improve their essay writing skills for scholarship preparation.

Keywords: Students, Essay, Scholarship.

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan sektor pendidikan Indonesia saat ini masih dihadapkan pada berbagai tantangan, terutama dalam menghadapi era globalisasi yang sedang berlangsung. Dalam konteks globalisasi, kemajuan pendidikan suatu bangsa sangat terkait erat dengan kualitas sumber daya manusianya. Peningkatan mutu sumber daya manusia di Indonesia menjadi suatu kebutuhan mendesak agar dapat mengejar ketertinggalan dibandingkan dengan negara-negara lain di Asia dan dunia. Dalam usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia, peran pendidikan memiliki peran yang sangat penting, mulai dari pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, menengah, hingga pendidikan tinggi di perguruan tinggi (Rahayu, 2021).

Menurut (Sutarto, 2017) Mendapatkan pendidikan yang unggul merupakan fondasi utama untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat serta mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Melalui pendidikan, seseorang mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan potensi sumber daya manusia yang optimal. Kompetensi-kompetensi ini menjadi aset berharga yang memungkinkan kita untuk menghadapi tantangan zaman yang penuh dengan kompleksitas. Salah satu manfaat langsung dari pendidikan adalah pemberian wawasan yang luas. Proses pendidikan memberikan pemahaman yang esensial tentang lingkungan sekitar dan membentuk sudut pandang yang lebih luas terhadap kehidupan (Saumantri, 2022). Di era yang penuh persaingan dan kompetisi ini, pendidikan

menjadi landasan bagi kemampuan bersaing. Banyak yang menyadari bahwa pendidikan yang berkualitas menghasilkan individu yang berkualitas pula. Namun demikian, tidak hanya pendidikan yang diperlukan, tetapi juga keahlian yang memadai dalam memajukan suatu bangsa.

Pendidikan tinggi merupakan tonggak utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam mencapai pendidikan tinggi yang berkualitas, pemenuhan beasiswa menjadi salah satu faktor krusial, terutama bagi mahasiswa yang memiliki potensi akademik tinggi namun terkendala oleh faktor finansial. Salah satu bentuk bantuan yang diberikan kepada mahasiswa adalah beasiswa S2, yang memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi ilmu lebih dalam di tingkat yang lebih tinggi (Ayuni & Oktavia, 2022).

Oleh karena itu, melanjutkan studi ke tingkat magister (S2) menjadi upaya untuk meningkatkan standar pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, diharapkan kualitasnya juga semakin meningkat. Peningkatan mutu pendidikan di Indonesia juga sejalan dengan visi Indonesia Emas 2045, di mana salah satu dari tujuh impian untuk Indonesia adalah menciptakan sumber daya manusia Indonesia yang memiliki keunggulan intelektual dibandingkan dengan bangsa lain di dunia. Dalam konteks ini, peningkatan kualitas pendidikan melalui pendidikan tinggi menjadi kunci untuk mewujudkan visi tersebut, dengan harapan agar Indonesia dapat bersaing dan berkontribusi secara lebih efektif dalam skala global (Masitoh, 2018).

Dalam upaya mencapai cita-cita dan impian tersebut, pemerintah Indonesia telah menginisiasi program beasiswa untuk mendukung mereka yang ingin melanjutkan pendidikan ke tingkat magister (S2). Beberapa jenis beasiswa yang saat ini sangat diminati oleh para akademisi Indonesia seperti LPDP Kemenkue, LPDP Kemenag, BEASISWA UNGGULAN (BU) dan lain-lain. Beasiswa ini merupakan peluang emas bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi akademik mereka tanpa terhambat oleh kendala finansial. Namun, proses pendaftaran dan penyusunan essay sebagai salah satu persyaratan pengajuan beasiswa seringkali menjadi momok bagi sebagian mahasiswa. Mahasiswa mungkin memiliki potensi akademik yang tinggi, tetapi tidak semua dari mereka memiliki kemampuan menulis essay yang memadai (Olivia et al., 2021).

Salah satu tahapan dalam proses pendaftaran beasiswa adalah menyusun sebuah essay yang sesuai dengan tema yang ditetapkan. Ini merupakan langkah yang wajib dijalani oleh para pendaftar. Namun, banyak individu yang kurang paham tentang cara penulisan essay yang baik dan benar. Akibatnya, banyak yang gagal atau tidak lolos dalam seleksi karena essaynya tidak memenuhi kriteria yang diharapkan. Oleh karena itu, untuk memastikan mahasiswa dapat mengakses informasi dan mendapatkan tips untuk lolos dalam program beasiswa, diperlukan sebuah pusat layanan informasi dan konsultasi yang dapat memberikan panduan serta bimbingan khusus dalam menyusun essay. Hal ini menjadi penting agar mahasiswa dapat memaksimalkan peluang mereka dalam meraih beasiswa yang diinginkan.

Kegiatan pendampingan penulisan essay beasiswa S2 merupakan bagian dari pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh abdimas selaku dosen. Abdimas berperan sebagai fasilitator dan pembimbing dalam membantu mahasiswa semester akhir di Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam di IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam menulis essay untuk mengajukan beasiswa S2. Peserta kegiatan pendampingan ini adalah mahasiswa semester akhir yang tengah mempersiapkan diri untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat

yang lebih tinggi. Dalam hal ini, abdimas berperan untuk memberikan bimbingan, konsultasi, dan dukungan kepada mahasiswa agar mereka dapat menulis essay yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan untuk mendapatkan beasiswa S2. Melalui pendampingan ini, abdimas bertujuan untuk meningkatkan peluang mahasiswa dalam meraih beasiswa serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang aqidah dan filsafat Islam melalui pendidikan yang lebih tinggi.

Kegiatan pendampingan ini sebagai upaya untuk medorong mutu mahasiswa terkait beasiswa S2 bagi mahasiswa yang berminat melanjutkan studinya ke jenjang magister (S2). Pedoman penulisan essay beasiswa ini mengenai peningkatan mutu pendidikan mahasiswa secara khusus, dan anak bangsa secara umum diharapkan dapat mengembangkan minat akademik mahasiswa untuk memperbaiki kualitas pribadi dan membantu menyongsong masa depan dunia pendidikan di Indonesia yang lebih baik.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Kegiatan pendampingan penulisan essay beasiswa S2 bagi mahasiswa di Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon menghadapi beberapa tantangan yang perlu dipecahkan untuk memastikan keberhasilannya. Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menulis esai yang efektif dan persuasif. Banyak mahasiswa mungkin belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang struktur essay yang baik atau cara menyampaikan argumen secara koheren dan meyakinkan.

Tidak hanya itu, akses terhadap sumber daya yang dibutuhkan juga menjadi masalah. Mahasiswa mungkin kesulitan untuk mengakses contoh essay yang baik, buku referensi, atau bimbingan langsung dari dosen atau mentor. Kondisi ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk membuat dan mengembangkan essay beasiswa yang berkualitas. Selain itu, proses aplikasi beasiswa S2 seringkali menimbulkan rasa cemas dan ketidakpercayaan diri pada sebagian mahasiswa. Mereka mungkin merasa tidak yakin dengan kemampuan mereka dalam menulis essay yang dapat bersaing dengan yang lain, yang dapat mengurangi motivasi mereka untuk mencoba.

Tidak semua mahasiswa memiliki kebutuhan yang sama dalam menulis essay beasiswa. Beberapa mungkin memerlukan bantuan tambahan dalam mengorganisir ide-ide mereka, sementara yang lain mungkin memerlukan bantuan dalam menyusun argumen yang kuat. Kebutuhan khusus ini perlu diperhatikan agar setiap mahasiswa dapat mendapatkan dukungan yang sesuai. Memahami dan mengatasi masalah-masalah ini akan memerlukan pendekatan holistik dan kolaboratif yang melibatkan berbagai pihak terkait. Dengan mengidentifikasi dan memahami tantangan ini, kita dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mendukung mahasiswa dalam menulis essay beasiswa S2 mereka.

3. METODE PELAKSANAAN

Dalam upaya pelayanan kepada masyarakat, metode *Participatory Learning and Action* (PLA) digunakan sebagai strategi untuk mencapai tujuan dari pengabdian (Juniawan et al., 2021). Metode ini bertujuan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa dalam mengatasi kendala dan memenuhi kebutuhan praktis mereka dalam

menulis essay, sambil juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang materi serta kemampuan menulis. Pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan menggunakan metode ini dianggap sebagai langkah transformatif karena melibatkan partisipasi peserta dalam diskusi dan praktik materi (Darmawan et al., 2020). Selain itu, PLA memungkinkan adaptasi terhadap kondisi lingkungan serta tahapan proses yang ditemui. Dalam implementasinya, peran utama pendamping adalah menciptakan ruang dialog, membantu peserta dalam memperluas pengetahuan dan keterampilan, serta mendorong analisis kritis partisipan. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi tiga tahapan: pra-kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Penekanan pada partisipasi aktif peserta serta refleksi terhadap proses dan hasil kegiatan menjadi inti dari pendekatan PLA ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 19 Desember 2023. Sebanyak 30 mahasiswa aktif dari jurusan Aqidah dan Filsafat Islam semester 7 turut serta dalam kegiatan ini. Pada hari tersebut, abdimas sebagai dosen pendamping menyelenggarakan sesi pembimbingan dan konsultasi secara intensif untuk membantu mahasiswa dalam menyusun essay beasiswa S2. Selama kegiatan tersebut, abdimas memberikan panduan praktis, strategi penulisan, serta memberikan umpan balik yang berguna bagi peserta untuk meningkatkan kualitas tulisan mereka.

Dalam kegiatan ini, peserta diberikan pemahaman mengenai konsepsi dasar tentang essay. Materi yang disampaikan mencakup pokok-pokok penting yang terkait dengan essay, seperti definisi, struktur, unsur-unsur yang harus ada dalam sebuah essay, serta teknik penulisan yang efektif. Melalui penyampaian materi ini, diharapkan peserta dapat memahami dengan lebih baik apa itu essay dan bagaimana cara menyusunnya dengan baik dan benar.

Essay adalah suatu jenis tulisan yang melibatkan penyusunan laporan yang lebih dari beberapa paragraf. Dalam essay, terdapat proses pengumpulan data, analisis data, dan penyimpulan atas informasi yang disajikan. Proses penulisan essay ini melibatkan berbagai tahapan yang dapat dilakukan berulang kali saat menulis. Misalnya, pembaca dapat kembali membaca dan mencatat beberapa bagian yang dianggap penting saat menemukan informasi yang relevan (Sudirman & Usmayani, 2023). Hal yang penting dalam penulisan essay adalah menulis dengan cepat karena seringkali dalam proses tersebut muncul ide-ide baru yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Begitu penulisan dimulai, prosesnya akan menjadi lebih lancar dan tidak terlalu rumit. Umumnya, tulisan yang telah selesai dapat ditinjau kembali dan disempurnakan untuk menjadi essay final yang lebih baik.

Essay merupakan sebuah bentuk tulisan yang melibatkan penyusunan laporan yang lebih dari beberapa paragraf. Dalam essay, biasanya terdapat proses pengumpulan data, analisis data, dan penyimpulan atas informasi yang disajikan. Proses penulisan essay ini dapat melibatkan berbagai tahapan yang dapat dilakukan berulang kali saat menulis. Misalnya, pembaca dapat kembali membaca dan mencatat beberapa bagian yang dianggap penting saat menemukan informasi yang relevan. Hal yang krusial dalam penulisan essay adalah menulis dengan cepat karena dalam proses tersebut seringkali muncul ide-ide baru yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Begitu penulisan dimulai, prosesnya akan menjadi lebih lancar dan tidak terlalu rumit. Umumnya, tulisan yang telah selesai dapat ditinjau

kembali dan disempurnakan untuk menjadi essay final yang lebih baik (Saumantri et al., 2023).

Langkah pertama yang perlu diperhatikan adalah mendefinisikan pertanyaan dan menganalisis tugas yang diberikan dengan seksama. Ini merupakan langkah krusial karena akan membantu peserta memahami dengan jelas apa yang diminta dalam essay tersebut. Peserta perlu memahami secara mendalam pertanyaan atau topik yang diberikan, serta menganalisis dengan cermat setiap aspek yang perlu dijawab atau dicakup dalam tulisan mereka (Asep Saeful Rohman, 2017). Dengan demikian, peserta dapat memastikan bahwa essay yang mereka tulis relevan, fokus, dan memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan oleh penyelenggara beasiswa S2.

Langkah kedua yang penting adalah melakukan penelitian mendalam mengenai topik yang akan dibahas dalam essay. Peserta perlu mengumpulkan informasi relevan, data, fakta, dan argumen yang dapat mendukung dan memperkaya isi tulisan mereka. Proses penelitian ini memungkinkan peserta untuk memiliki pemahaman yang lebih baik tentang topik yang akan dibahas, serta memperoleh wawasan yang lebih luas yang dapat memperkuat argumen dan pendapat yang disajikan dalam essay (Tatu Hilaliyah et al., 2023). Dengan melakukan penelitian yang baik, peserta dapat menulis essay yang informatif, meyakinkan, dan berbobot, sehingga meningkatkan peluang mereka untuk berhasil dalam mendapatkan beasiswa S2.

Dalman menjelaskan, jika memungkinkan, disarankan untuk memulai proses membaca untuk persiapan essay sekitar 4 hingga 5 minggu sebelum batas waktu pengumpulan. Hal ini akan memberikan waktu yang cukup bagi Anda untuk menggali topik secara mendalam dan membangun argumen yang kokoh. Penting untuk memilih bacaan dengan cermat, serta mengajukan pertanyaan pada diri sendiri seperti: Apakah materi bacaan ini relevan untuk topik atau argumen yang saya bahas?, Apakah informasi yang disajikan dapat mendukung pemikiran saya?. Apakah ada materi lain yang perlu saya baca untuk menjawab pertanyaan essay dengan lebih komprehensif? (Dalman, 2019).

Langkah ketiga adalah membuat catatan dari hasil penelitian dan bacaan yang telah dilakukan. Penting untuk mencatat poin-poin penting, data, fakta, kutipan, atau argumen yang dianggap relevan dan mendukung topik yang akan dibahas dalam essay. Dengan mencatat secara sistematis, kita dapat mengorganisir informasi dengan lebih baik dan memudahkan dalam proses penyusunan tulisan. Pastikan catatan yang kita buat jelas dan mudah dipahami sehingga dapat menjadi panduan yang berguna saat kita mulai menulis essay.

Langkah selanjutnya adalah menyusun ide dan mulai menulis essay berdasarkan catatan yang telah dibuat serta hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam tahap ini, mulailah mengembangkan ide-ide yang telah dicatat menjadi paragraf-paragraf yang koheren dan terstruktur dengan baik. Mulailah dengan merangkum poin-poin utama yang ingin disampaikan dalam pengantar, lalu susunlah argumen-argumen dan bukti-bukti yang mendukung setiap poin secara sistematis dalam tubuh essay. Jangan lupa untuk menyertakan kutipan atau referensi yang relevan untuk mendukung argumen. Selain itu, pastikan juga untuk menulis kesimpulan yang kuat yang merekapitulasi inti dari essay. Dengan cara ini, dapatlah dibuat essay yang kohesif dan persuasif (Indriati, 2008).

Dalam tahap ini, yang terpenting adalah memulai menyusun catatan ke dalam suatu bentuk jawaban. Tetapkan informasi mana yang akan digunakan. Teliti catatan dan tambahkan contoh-contoh yang dapat mendukung atau memperkuat jawaban. Tentukan

poin mana yang akan dibahas terlebih dahulu dan kemudian. Tulis semua ini di mana tulisan akan menjadi rancangan kasar dari essay. Buatlah kerangka tulisan untuk memeriksa apakah struktur dari essay sudah sesuai atau belum. Susun essay dalam cara yang paling efektif untuk mengkomunikasikan ide dan jawaban .(Tatu Hilaliyah et al., 2023)



Gambar. 1: Penjelasan materi Pendampingan Penulisan Essay Beasiswa S2

Menurut (Kurniadi, 2017) ada beberapa struktur yang perlu diperhatikan dalam pembuatan essay antara lain: pertama membuat pendahuluan. Pendahuluan merupakan bagian awal dari sebuah essay yang berfungsi untuk memperkenalkan pembaca pada topik yang akan dibahas serta memberikan gambaran umum tentang argumen atau pendapat yang akan disampaikan dalam essay. Di dalam pendahuluan, seringkali terdapat thesis statement, yaitu pernyataan tentang tujuan atau argumen utama essay yang akan dikembangkan lebih lanjut dalam bagian isi. Pendahuluan juga dapat berisi konteks atau latar belakang topik, masalah yang akan dibahas, serta relevansi topik tersebut dalam konteks yang lebih luas. Dengan adanya pendahuluan yang kuat, pembaca dapat memahami dengan jelas apa yang akan dibahas dalam essay dan alasan mengapa topik tersebut penting untuk dipelajari atau dipertimbangkan

Dalam sebuah essay, pendahuluan berfungsi sebagai pintu gerbang yang memperkenalkan pembaca pada topik yang akan dibahas. Pendahuluan memberikan gambaran umum tentang isu atau masalah yang akan diangkat dalam essay serta menyajikan thesis statement, yaitu pernyataan tentang tujuan utama atau argumen yang akan dikembangkan lebih lanjut dalam tulisan. Selain itu, pendahuluan dapat juga memberikan konteks atau latar belakang topik, menyajikan fakta atau data pendukung, dan menarik minat pembaca dengan pengantar yang menarik atau pertanyaan yang memancing pikiran (Jaka Warsihna, 2016). Dengan pendahuluan yang baik, pembaca dapat memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan dan relevansi essay, sehingga tertarik untuk membaca lebih lanjut.

Begitupun dengan pembuatan essay beasiswa, pendahuluan memegang peranan penting dalam menarik perhatian pembaca dan menjelaskan motivasi serta tujuan

pendaftar. Pendahuluan dalam essay beasiswa seharusnya memberikan gambaran singkat tentang latar belakang pendidikan, pengalaman, dan tujuan akademik atau profesional calon penerima beasiswa. Dalam pendahuluan ini, penting untuk menyampaikan alasan mengapa pendaftar berminat untuk melanjutkan studi ke tingkat yang lebih tinggi, bagaimana studi tersebut akan mendukung tujuan karir atau akademik mereka, dan mengapa mereka layak untuk mendapatkan beasiswa tersebut. Pendahuluan yang kuat dalam essay beasiswa dapat membedakan pendaftar dari pelamar lainnya dan meningkatkan kesempatan mereka untuk berhasil mendapatkan beasiswa.

Kedua, konten isi, Kedua, konten isi, merupakan bagian inti dari sebuah essay yang merinci dan mengembangkan argumen atau pendapat yang telah diperkenalkan dalam pendahuluan. Isi dalam essay seharusnya membahas secara rinci topik yang diangkat, menyajikan bukti, data, atau argumen yang mendukung pendapat atau klaim yang dibuat, serta menjelaskan konsep atau ide yang relevan dengan topik tersebut. Isi essay juga dapat mencakup analisis mendalam, pemikiran kritis, atau pembahasan tentang implikasi dari topik yang dibahas. Penting untuk menjaga kohesi dan keterkaitan antara setiap bagian dari isi essay agar pembaca dapat mengikuti alur pikiran dengan baik. Selain itu, perhatikan juga untuk menggunakan bahasa yang jelas, terstruktur, dan meyakinkan untuk menyampaikan pesan dengan efektif kepada pembaca (Dewi, 2021). Dengan konten isi yang kuat dan terorganisir, sebuah essay dapat memberikan dampak yang lebih besar dan meningkatkan kesan positif terhadap pembaca.

Dalam pembuatan isi untuk essay beasiswa, langkah pertama yang penting adalah memperhatikan relevansi antara topik yang diajukan dengan pertanyaan atau tema yang diajukan dalam aplikasi beasiswa. Pendaftar harus memastikan bahwa isi essay secara langsung berhubungan dengan apa yang diminta dalam permohonan beasiswa.

Selanjutnya, dalam menyusun isi essay, pendaftar harus mencerminkan pengalaman, pencapaian, atau proyek yang relevan dalam konteks tujuan akademik dan profesional mereka. Hal ini dapat memberikan dukungan konkret bagi argumen atau klaim yang dibuat dalam essay. Selain itu, pendaftar harus mampu menjelaskan dengan jelas alasan di balik pemilihan program studi tertentu, institusi, serta bagaimana studi tersebut akan membantu mencapai tujuan karir mereka di masa depan. Rencana karir harus diuraikan dengan detail, termasuk aspirasi dan rencana yang terukur (An'ars et al., 2022).

Kreativitas dan orisinalitas juga merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam isi essay. Pendaftar harus berusaha untuk menyampaikan informasi atau argumen mereka dengan cara yang kreatif dan orisinal, menghindari klise atau informasi yang umum. Mereka juga harus menonjolkan kepribadian dan bakat unik mereka. Konsistensi dan keterkaitan dalam isi essay juga sangat penting. Setiap bagian dari essay harus saling terhubung dan konsisten dengan pesan utama yang ingin disampaikan. Informasi yang tidak relevan atau mengalihkan perhatian harus dihindari (Susanti & Zumrudiana, 2022).

Terakhir, penggunaan bahasa yang jelas, formal, dan terstruktur dengan baik adalah kunci dalam menyusun isi essay beasiswa. Pendaftar harus memperhatikan tata bahasa, ejaan, serta struktur kalimat yang benar untuk memastikan pesan mereka disampaikan dengan tepat dan efektif.

Ketiga, membuat kesimpulan. Kesimpulan adalah bagian penutup dari sebuah essay yang merangkum kembali argumen atau pendapat yang telah diuraikan dalam isi essay. Dalam kesimpulan, poin-poin utama yang telah dibahas dalam essay disintesis secara singkat dan disampaikan kembali dengan cara yang kuat dan meyakinkan. Tujuan

utama dari kesimpulan adalah untuk memberikan penegasan terhadap argumen atau klaim yang telah diajukan dalam essay serta memberikan pemahaman yang lebih dalam terhadap pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca. Selain itu, kesimpulan juga dapat digunakan untuk menyajikan implikasi lebih lanjut dari topik yang dibahas atau memberikan saran untuk tindakan selanjutnya. Dengan kata lain, kesimpulan merupakan kesempatan terakhir bagi penulis untuk memengaruhi dan meninggalkan kesan yang kuat kepada pembaca mengenai argumen atau pandangan yang telah disampaikan dalam essay.

Kesimpulan harus merujuk pada bagian pendahuluan dan menunjukkan bahwa telah dijawab pertanyaan yang ada. Sambungkan kembali dengan argumen-argumen yang telah disajikan dan kaitkan jawaban ke pertanyaan yang diajukan. Hindari menampilkan informasi baru dalam kesimpulan. Jika terdapat informasi tambahan, pertimbangkan untuk menyisipkannya ke dalam bagian isi essay.



Gambar. 2: Peserta Kegiatan Pendampingan Penulisan Essay Beasiswa

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dijalankan sebagai manifestasi dari konsep tri dharma perguruan tinggi, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pelayanan kepada masyarakat. Dengan demikian, pendampingan penulisan essay beasiswa S2 bagi mahasiswa di jurusan Aqidah dan Filsafat Islam di IAIN Syekh Nurjati Cirebon bukan hanya merupakan tindakan pengabdian, tetapi juga sebuah upaya nyata dalam mewujudkan komitmen perguruan tinggi untuk memberikan kontribusi yang signifikan bagi masyarakat luas. Pendampingan ini memegang peranan penting dalam membantu mahasiswa menghadapi tantangan dalam menulis essay yang berkualitas. Selain itu, dalam kegiatan ini menegaskan pentingnya struktur essay yang baik, dimana pendahuluan yang jelas, isi yang terorganisir, dan kesimpulan yang kuat menjadi kunci kesuksesan sebuah essay beasiswa. Dengan demikian, pendampingan ini juga dapat menjadi wadah untuk membantu mahasiswa memahami konsep dasar dalam penulisan essay secara efektif, sehingga mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam berbagai aspek kehidupan akademik dan profesional di masa depan.

6. REFERENSI

- An'ars, M. G., Wahyudi, A. D., Hendrastuty, N., Damayanti, D., Hutagalung, S., & Mahendra, A. (2022). Pelatihan Menulis Opini Bagi Siswa di SMK Negeri 2 Metro. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 331. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i2.2235>
- Asep Saeful Rohman, P. dan A. Y. (2017). Workshop Literasi Informasi Dan Penulisan Ilmiah Bagi Kalangan Guru SMA Negeri 1 Cisarua Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 5(1), 34–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v6i4.14831>
- Ayuni, R., & Oktavia, E. (2022). Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2547>
- Dalman. (2019). *Keterampilan Menulis*. Raja Grafindo Persada.
- Darmawan, D., Alamsyah, T. P., & Rosmilawati, I. (2020). Participatory Learning and Action untuk Menumbuhkan Quality of Life pada Kelompok Keluarga Harapan di Kota Serang. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 4(2), 160–169. <https://doi.org/10.15294/pls.v4i2.41400>
- Dewi, T. M. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Memotivasi Literasi Menulis Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Karimun. *Minda Baharu: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 1–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.33373/jmb.v5i1.3352>
- Indriati, E. (2008). *Menulis Karya Ilmiah*. Gramedia Pustaka Utama.
- Jaka Warsihna. (2016). Meningkatkan Literasi Membaca dan Menulis Dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). *Kwangsa: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 4(2), 67–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v4n2.p67--80>
- Juniawan, F. P., Marini, M., Sylfania, D. Y., Antonius, F. R., & Gautama, S. (2021). Penerapan Metode Participatory Learning and Action (PLA) pada Pelatihan Uji Kompetensi Kejuruan. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 2(4), 257–265. <https://doi.org/10.36596/jpkmi.v2i4.215>
- Kurniadi, F. (2017). Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Dengan Media Aplikasi Pengolah Kata. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 267–277. <https://doi.org/10.21009/AKSIS.010208>
- Masitoh, S. (2018). Blended Learning Berwawasan Literasi Digital Suatu Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Membangun Generasi Emas 2045. *Proceedings of The ICECRS*, 1(3). <https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1377>
- Olivia, D., Mayatopani, H., & Daviano Siwy, F. I. (2021). Peningkatan Literasi Digital Melalui Pembuatan Panduan Penulisan Essay Bagi Siswa SMA Di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 4, 859–865. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v4i0.1277>
- Rahayu, K. N. S. (2021). Sinergi Pendidikan Menyongsong Masa Depan Indonesia Di Era

Society 5.0. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.55115/edukasi.v2i1.1395>

Saumantri, T. (2022). Kesiapan Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Era New Normal. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), 4145–4153. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2634>

Saumantri, T., Sa'dudin, I., & Safitri, E. (2023). Pendampingan Literasi Menulis Karya Ilmiah Pada Siswa MAN 1 Kabupaten Cirebon. *Jurnal Al-Khidmat : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 47–55. <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/jak.v6i1.19416>

Sudirman, M. S., & Usmayani, I. P. (2023). Pelatihan Pembuatan Sitasi dan Daftar Pustaka Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa FEBI IAIN Ternate Menggunakan Mendelay. *Al-Mulk: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 25. <https://doi.org/10.46339/am-jpm.v1i1.982>

Susanti, A., & Zumrudiana, A. (2022). Mentoring Pendaftaran Beasiswa Pertukaran Pelajar Internasional bagi Santriwati Pondok Pesantren Yahqi untuk Meningkatkan Daya Saing Global. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(7), 505–510. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i7.854>

Sutarto, S. (2017). Teori Kognitif dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(2), 1. <https://doi.org/10.29240/jbk.v1i2.331>

Tatu Hilaliyah, Ibnu Wahid, F., Sholihat, I., & Sobri. (2023). Buku Panduan Menulis Karangan Deskripsi Berbasis go to Your Post pada Siswa Kelas V SD (Penelitian Research and Development di SDN Gerem 1 Cilegon). *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 9(1), 102–110. <https://doi.org/10.30653/003.202391.42>